

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pada suatu wilayah tidak terlepas dari meningkatnya pertumbuhan penduduk yang disertai peningkatan aktivitas penduduk, khususnya sosial ekonomi.

Pasar Simpang Dago berada diruas Jalan Ir. H. Juanda dan Jalan Tubagus Ismail Raya Kota Bandung. Pasar ini sudah lama berdiri sejak tahun 1949 dan direnovasi pada tahun 1968 oleh Pemkot Bandung. Permasalahan yang ditimbulkan oleh aktivitas pasar ini salah satunya adalah banyaknya kegiatan yang menggunakan badan jalan. Jalan yang seharusnya digunakan untuk arus lalu lintas tersita untuk parkir kendaraan, aktivitas pembeli dan pedagang, dan juga angkutan kota (angkot) yang berhenti untuk menurunkan atau menaikkan penumpang. Kondisi inilah yang menyebabkan kapasitas ruas Jalan Simpang Dago menjadi berkurang, kecepatan rendah, waktu tempuh bertambah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola sistem aktivitas di kawasan Pasar Simpang Dago ?
2. Bagaimana pola hambatan samping di depan Pasar Simpang Dago ?
3. Bagaimana perbandingan pola sistem aktivitas dan pola hambatan samping pagi, siang, dan sore ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan lalu lintas di ruas jalan Simpang Dago sistem aktivitas. Tujuan penelitian dapat dicapai melalui sasaran-sasaran sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sistem aktivitas di kawasan Pasar Simpang Dago
2. Mengidentifikasi hambatan samping di depan Pasar Simpang Dago
3. Mengidentifikasi perbandingan pola sistem aktivitas dan pola hambatan samping pagi, siang, dan sore

1.4 Ruang lingkup

Berdasarkan tujuan dan sasaran penelitian yang ada, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup penelitian, baik dari sisi wilayah maupun materi. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan tepat sasaran. Ruang lingkup penelitian ini mencakupi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah meliputi batasan wilayah yang dijadikan studi, sedangkan ruang lingkup materi berisi hal-hal yang menjadi pokok kajian studi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini ialah pada ruas jalan Simpang Dago yang melingkup Kecamatan Coblong. Ruas jalan Simpang Dago yang menjadi lingkup penelitian adalah di area pasar Simpang Dago.



Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Pasar Simpang Dago

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun lingkup materi pada penelitian ini adalah berkaitan dengan pola sistem aktivitas dan pola hambatan samping sehingga menimbulkan pola pergerakan arus di ruas Pasar Simpang Dago, diantaranya pola pergerakan yang menghambat arus lalu lintas tiap guna lahan yang potensial menimbulkan hal tersebut.

1.4.3 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu pada penelitian ini adalah berkaitan dengan waktu aktivitas di area pasar Simpang Dago pagi jam 06.00 – 10.00 WIB. siang jam 10.00 – 14.00 WIB, sore jam 14.00 – 18.0

1.5 Metodologi Penelitian

Agar penelitian ini tepat sasaran, maka berikut merupakan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan. Metode yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah :

- Melakukan perhitungan data untuk mengetahui Hambatan Samping yang dikelompokkan menjadi pejalan kaki, orang menyebrang, kendaraan berhenti/parker, kendaraan keluar masuk, kendaraan tidak bermotor, kendaraan lambat, angkot berhenti.
- Melakukan survey pada sistem aktivitas untuk melihat sistem aktivitas pada hari itu seperti pasar tradisional, toko, dan pedagang kaki lima.
- Studi Dokumentasi, untuk melengkapi data maka kita memerlukan informasi dari dokumentasi yang ada hubungannya dengan obyek yang menjadi studi. Caranya yaitu dengan cara mengambil gambar, lefeat/brosur objek, dan dokumentasi foto.

1.5.2 Metode Analisis Perbandingan

Metode analisis perbandingan dilakukan agar pola sistem aktivitas dan pola hambatan samping dapat dilihat mana yang paling berpengaruh padatnya suatu aktivitas di pasar Simpang Dago

1.5.3 Metode Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian metode kualitatif merupakan penelitian non matematis dengan proses menghasilkan data dari hasil temuan berupa observasi dan survey. Sedangkan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memandang realita/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat dengan menggunakan data-data tabulasi, data angka sebagai bahan perbandingan maupun bahan rujukan dan menganalisis secara deskriptif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah metode yang bersifat deskriptif yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas kondisi yang terjadi di lokasi penelitian (bagaimana hubungan hambatan samping dengan sistem aktivitas dan sistem transportasi di ruas jalan Simpang Dago).

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengolah data dengan menggunakan pendekatan secara sistematis. Secara rinci analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Sistem Aktivitas (Land Use)

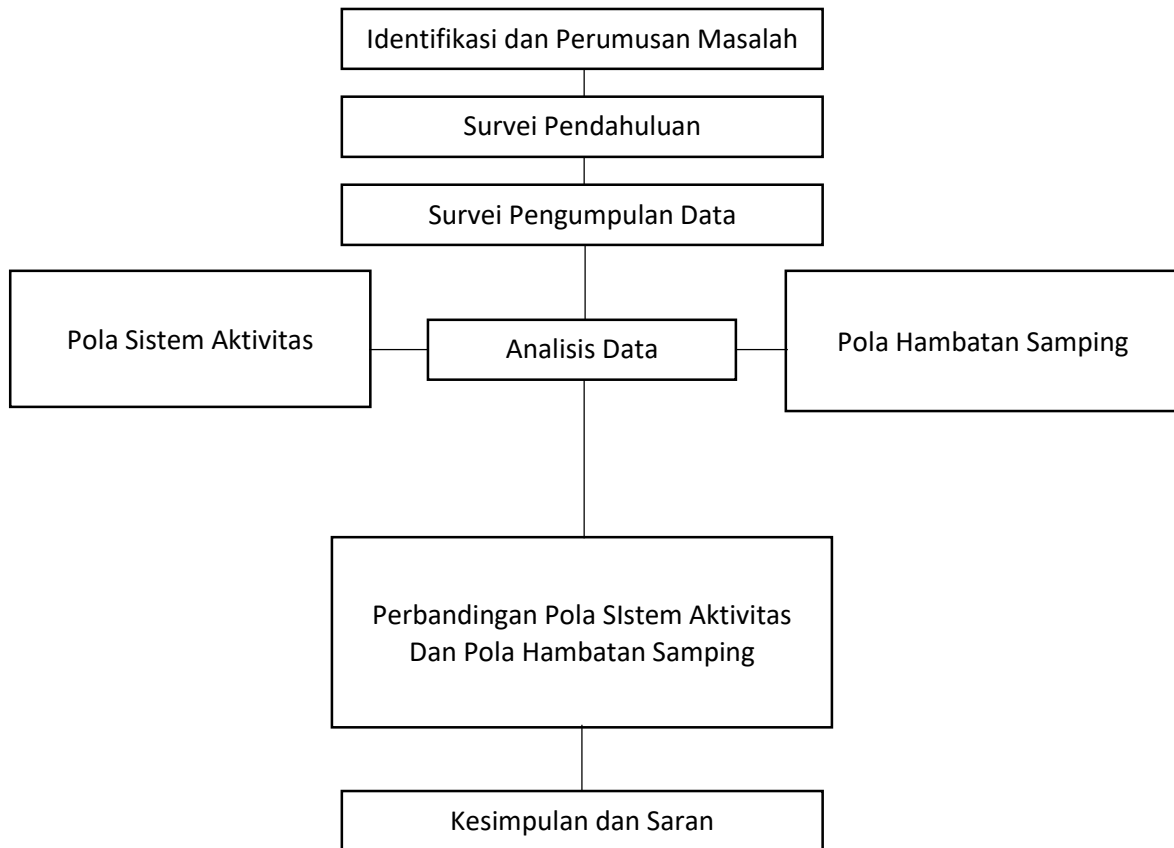
Data yang digunakan adalah data primer berupa citra satelite penggunaan lahan di Pasar Simpang Dago dan juga observasi atau survey primer untuk melihat guna lahan mana yang potensial untuk menarik pergerakan dengan menginventaris penggunaan lahan yang secara aktif digunakan bagi suatu kegiatan.

b. Hambatan Samping

Dalam menghitung jumlah pergerakan digunakan data traffic counting, dengan variabel hambatan samping, komposisi kendaraan dan pejalan kaki yang melewati dan mempengaruhi di sepanjang jalan yang dijadikan sampel penelitian.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk memaparkan penjelasan sementara terhadap gejala – gejala permasalahan yang sedang diteliti. Penyusunan kerangka pemikiran dibuat berdasarkan hasil penelitian yang relevan



Kerangka pemikiran dimulai dari identifikasi dan perumusan masalah karena untuk mencari sebuah studi kasus untuk dijadikan sebuah penelitian. Setelah itu survei pendahuluan apakah tempat tersebut layak untuk dijadikan studi kasus sebuah penelitian. Apabila tempat tersebut layak lalu melakukan survei pengumpulan data. Setelah data hasil survei semuanya telah didapatkan setelah itu melakukan analisis data pola sistem aktivitas dan pola hambatan samping. Ketika data pola sistem aktivitas dan pola hambatan samping sudah dianalisis, setelah itu melakukan perbandingan yang paling berpengaruh antara pola sistem aktivitas dan pola hambatan samping. Setelah semuanya relevan lalu ambil kesimpulan dan saran untuk kedepannya.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan kepada pemerintah Kota Bandung dalam perencanaan tata kota yang berada pada ruas jalan Simpang Dago.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi penelitian serupa selanjutnya.
3. Dapat memberikan solusi peningkatan kinerja lalu lintas akibat adanya hambatan samping.
4. Dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.8 Sistematika Penelitian

Untuk mencapai tujuan penulisan tugas akhir ini dilakukan beberapa tahapan yang dianggap perlu. Metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, maksud dan tujuan, rumusan masalah, manfaat penelitian, pembatasan masalah, hipotesa, sistematika penelitian, dan Jadwal Rencana Penelitian.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini meliputi pengambilan teori dari berbagai sumber bacaan yang mendukung analisa permasalahan yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Menjelaskan secara singkat dengan kalimat atau flowchat tentang langkah langkah analisis yang akan dilakukan. Langkah langkah analisis umumnya menjelaskan tentang prosedur penulisan untuk memecahkan permasalahan yang ada sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dari penulisan skripsi.

BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN POLA SISTEM AKTIVITAS DAN POLA HAMBATAN SAMPING

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis yang dilakukan dalam tugas akhir ini. Bab ini membahas tentang dampak dan perhitungan yang dilakukan peneliti terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh apa saja yang disebabkan oleh aktivitas pasar tradisional terhadap kinerja jalan disekitar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyimpulkan seluruh penulisan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dihasilkan akan bersifat khusus (untuk suatu kasus tertentu) dan dapat pula bersifat umum (berlaku untuk seluruh kasus). Selain itu, pada bab ini akan disajikan pula saran-saran dari penulis.